

**ANALISIS KEBIJAKAN INDONESIA DALAM MENGATASI
HAMBATAN EKSPOR SUMBER DAYA IKAN TCT (TUNA-CAKALANG-
TONGKOL) KE PASAR JEPANG**

NOVAL ADI PRIYATNO

ABSTRAK

Indonesia adalah negara kepulauan dengan sumber perikanan yang melimpah didalamnya. Salah satu sumber daya perikanan tersebut adalah Ikan Tuna-Cakalang-Tongkol (TCT). Ikan TCT menjadi salah satu produk unggulan ekspor, dengan salah satu negara tujuannya adalah Jepang. Jepang adalah negara dengan angka konsumsi ikan yang Tinggi, selain itu faktor historis Indonesia dan Jepang dalam menjalin hubungan internasional sudah terjalin cukup lama. Oleh karena itu Jepang menjadi salah satu negara tujuan ekspor ikan TCT, namun terdapat beberapa hambatan yang terjadi dalam kerjasama tersebut. Pemerintah Indonesia mencoba melakukan berbagai kebijakan dalam menanggulangi Hambatan yang ada. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang diambil untuk mengurai fenomena hambatan tersebut, dengan tujuan penelitian untuk menganalisa Kebijakan Indonesia untuk mengatasi hambatan ekspor ikan TCT di pasar Jepang dengan menggunakan teori Kerjasama Bilateral dan Diplomasi peragangan sebagai landasan dalam analisa kebijakan tersebut. Dimana hasil penelitian menunjukkan terdapat 3 bentuk hambatan internal dan 2 bentuk hambatan eksternal dalam memaksimalkan kerjasama ikan TCT Indonesia dan Jepang. Dalam mengatasi hambatan tersebut pemerintah Indonesia membuat 4 kebijakan dengan bantuan KKP dalam penerapannya.

Kata Kunci : Ikan TCT, Ekspor, Jepang, Hambatan, KKP

ABSTRACT

Indonesia is an archipelagic country with abundant fisheries resources in it. One of these fishery resources is Tuna-Cakalang-Tongkol (TCT). TCT fish is one of the leading export products, with one of the destination countries being Japan., Japan is a country with a high number of fish consumption, besides that the historical factors of Indonesia and Japan in establishing international relations have existed for quite a long time. Therefore, Japan has become one of the destination countries for TCT fish exports, but there are several obstacles that occur in the cooperation. The Indonesian government tries to implement various policies in overcoming the existing Barriers. Descriptive qualitative research is a method taken to unravel the phenomenon of these obstacles, with the aim of research to analyze Indonesian policies to overcome barriers to TCT fish exports in the Japanese market by using the theory of Bilateral Cooperation and Trade Diplomacy as the basis for the analysis of these policies. Where the results of the study show that there are 3 forms of internal barriers and 2 forms of external barriers in maximizing the cooperation of Indonesian and Japanese TCT fish. In overcoming these obstacles, the Indonesian government made 4 policies with the help of the KKP in their implementation.

Keywords : TCT Fish, Export, Japan, Barriers, KKP